

**ANALISIS PEMBAGIAN WARIS ADAT
DALAM PERSPEKTIF FIQIH MAWARIS
DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Salakadomas Kecamatan Mandirancan
Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:

ARYA NUR HIDAYAT

NIM. 2008201126

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M/1447 H**

**ANALISIS PEMBAGIAN WARIS ADAT
DALAM PERSPEKTIF FIQIH MAWARIS
DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Salakadomas Kecamatan Mandirancan
Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Program Studi Hukum Keluarga

Disusun oleh:

ARYA NUR HIDAYAT

NIM. 2008201126

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M/1447 H**

ABSTRAK

Arya Nur Hidayat. NIM: 2008201126. *Analisis Pembagian Waris Adat dalam Perspektif Fikih Mawaris dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Salakadomas, Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan)*

Praktik pembagian waris adat di Desa Salakadomas masih mempertahankan mekanisme musyawarah keluarga sebagai dasar utama dalam menentukan bagian ahli waris. Dalam praktiknya, pembagian tidak selalu mengikuti ketentuan bagian faraidh sebagaimana diatur dalam Fikih Mawaris, melainkan didasarkan pada kesepakatan bersama demi menjaga keharmonisan keluarga. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai kesesuaian praktik tersebut dengan ketentuan hukum Islam serta bagaimana kedudukan dan pemenuhan hak para ahli waris dalam perspektif Fikih Mawaris dan Kompilasi Hukum Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian praktik pembagian waris adat di Desa Salakadomas dengan Fikih Mawaris dan Kompilasi Hukum Islam serta menelaah kedudukan dan pemenuhan hak para ahli waris dalam praktik tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan ahli waris, tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah desa, serta data sekunder berupa literatur fikih, peraturan perundang-undangan, dan Kompilasi Hukum Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pembagian waris adat di Desa Salakadomas belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Fikih Mawaris karena pembagian bagian ahli waris tidak selalu mengikuti proporsi faraidh secara normatif. Namun, dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam, praktik tersebut masih dapat dibenarkan sepanjang dilakukan berdasarkan musyawarah dan kesepakatan seluruh ahli waris tanpa adanya unsur paksaan. Kedudukan ahli waris pada dasarnya telah diakui sesuai dengan ketentuan hukum Islam, tetapi pemenuhan haknya dalam praktik lebih menekankan asas keadilan menurut persepsi keluarga dibandingkan keadilan normatif sebagaimana diatur dalam faraidh. Dengan demikian, praktik pembagian waris adat di Desa Salakadomas mencerminkan perpaduan antara hukum adat dan hukum Islam yang lebih menonjolkan asas musyawarah dan kekeluargaan.

Kata kunci: *waris adat; Fikih Mawaris; Kompilasi Hukum Islam; musyawarah; hak ahli waris.*

ABSTRACT

Arya Nur Hidayat. Student ID: 2008201126. Analysis of Customary Inheritance Distribution in the Perspective of Islamic Inheritance Law (Fikih Mawaris) and the Compilation of Islamic Law (A Case Study in Salakadomas Village, Mandirancan District, Kuningan Regency).

The practice of customary inheritance distribution in Salakadomas Village continues to rely on family deliberation (*musyawarah*) as the primary basis for determining heirs' shares. In practice, the distribution does not always strictly follow the *faraidh* provisions as stipulated in Islamic inheritance law, but rather is based on mutual agreement among family members to maintain harmony. This condition raises questions regarding the conformity of such practices with Islamic legal principles and the position and fulfillment of heirs' rights from the perspectives of Fikih Mawaris and the Compilation of Islamic Law. Therefore, this study aims to analyze the conformity of customary inheritance practices in Salakadomas Village with Islamic inheritance law and Compilation of Islamic Law, as well as to examine the position and fulfillment of heirs' rights within such practices.

This research employs a qualitative approach with a case study design. Primary data were obtained through interviews with heirs, community leaders, and village government officials, while secondary data were derived from Islamic jurisprudence literature, statutory regulations, and the Compilation of Islamic Law. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was strengthened through source and technique triangulation.

The results indicate that the customary inheritance distribution in Salakadomas Village is not fully aligned with the normative provisions of Fikih Mawaris, as the distribution of shares does not consistently follow the prescribed *faraidh* proportions. However, from the perspective of the Compilation of Islamic Law, such practices are legally acceptable as long as they are carried out through mutual agreement among all heirs without coercion. The legal status of the heirs is generally recognized in accordance with Islamic law, although the fulfillment of their rights tends to emphasize perceived familial justice rather than strict normative distribution. Thus, the inheritance practice in Salakadomas Village reflects a synthesis between customary law and Islamic law, prioritizing deliberation and familial harmony.

Keywords: customary inheritance; Islamic inheritance law; Compilation of Islamic Law; deliberation; heirs' rights.

الملخص

أريا نور هداية. رقم القيد: ٢٠٠٨٢٠١١٢٦

تحليل تقسيم الميراث العرفي في منظور فقه المواريث وتقنين الأحكام الإسلامية في
إندونيسيا (دراسة حالة في قرية سالاكادومس، ناحية منديرانجان، محافظة كونيانجان)

لا تزال ممارسة تقسيم الميراث العرفي في قرية سالاكادومس تعتمد على مبدأ التشاور العائلي كأساس رئيس في تحديد أنصبة الورثة، وفي الواقع العملي لا يتم تقسيم التركة دائماً وفق أحكام الفرائض كما هو مقرر في فقه المواريث، بل يتم على أساس الاتفاق المشترك بين أفراد الأسرة حفاظاً على الانسجام العائلي. وهذا الواقع يثير تساؤلات حول مدى توافق هذه الممارسة مع أحكام الشريعة الإسلامية، وكذلك حول مكانة الورثة وحقوقهم في منظور فقه المواريث وتقنين الأحكام الإسلامية في إندونيسيا. وانطلاقاً من ذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحليل مدى توافق ممارسة تقسيم الميراث العرفي في قرية سالاكادومس مع فقه المواريث وتقنين الأحكام الإسلامية في إندونيسيا، وبيان مكانة الورثة ومدى تحقق حقوقهم في هذه الممارسة.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بنوع دراسة الحالة، وتكونت مصادر البيانات من بيانات أولية تم الحصول عليها من خلال المقابلات مع الورثة وزعماء المجتمع وأجهزة حكومة القرية، إضافة إلى بيانات ثانوية من كتب الفقه واللوائح القانونية وتقنين الأحكام الإسلامية في إندونيسيا. وتم جمع البيانات بواسطة المقابلة والملاحظة والتوثيق، أما تحليل البيانات فتم باستخدام النموذج التفاعلي لمايلز وهوبرمان الذي يشمل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج، وتم التحقق من صحة البيانات من خلال أسلوب المثلثية في المصادر والتقنيات.

وأظهرت نتائج الدراسة أن ممارسة تقسيم الميراث العرفي في قرية سالاكادومس لم تتوافق تماماً مع أحكام فقه المواريث، لأن توزيع أنصبة الورثة لا يلتزم دائماً بالنسبة المحددة في علم الفرائض، غير أن هذه الممارسة في منظور تقنين الأحكام الإسلامية في إندونيسيا يمكن قبولها ما دامت قائمة على التشاور والاتفاق بين جميع الورثة دون إكراه. كما أن مكانة الورثة معترف بها من حيث الأصل وفق أحكام الشريعة الإسلامية، إلا أن تحقيق حقوقهم في الواقع يعتمد أكثر على مبدأ العدالة بحسب تصور الأسرة لا على العدالة المعيارية كما وردت في أحكام الفرائض. وبذلك فإن ممارسة تقسيم الميراث العرفي في قرية سالاكادومس تمثل مزيجاً بين العرف والشريعة الإسلامية مع إبراز مبدأ التشاور وروح الأسرة.

الكلمات المفتاحية: الميراث العرفي؛ فقه المواريث؛ تقنين الأحكام الإسلامية؛ التشاور؛ حقوق الورثة.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Arya Nur Hidayat**
NIM : **2008201126**
Judul Skripsi : **Analisis Pembagian Waris Adat dalam Perspektif Fiqih Mawaris dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Salakadomas, Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan)**

Skripsi tersebut telah dibimbing dan diperiksa dengan saksama, serta layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 03 Maret 2026

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Edy Setyawan, Lc. MA
NIP. 19770405200501103


M. Syaoqi Nahwandi, M.H
NIP. 199202272020121011

Mengetahui :
Ketua Program Studi,



Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag, M.H.I
NIP. 19720915000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Arya Nur Hidayat**

NIM : **2008201126**

Judul Skripsi : **Analisis Pembagian Waris Adat dalam Perspektif Fiqih Mawaris dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Salakadomas, Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan)**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 03 Maret 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Edy Setyawan, Lc. MA
NIP. 197704052005011003


M. Syaoqi Nahwandi, M.H
NIP. 199202272020121011

Mengetahui:
Ketua Program Studi,


Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag M.H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Analisis Pembagian Waris Adat dalam Perspektif Fiqih Mawaris Dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Salakadomas, Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan)”, oleh Arya Nur Hidayat, NIM: 2008201126, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 09 April 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:

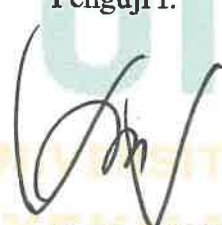


Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag, M.H.I
NIP: 197209152000031001

Sekretaris Sidang:


H. Nursyamsudin, M.A
NIP: 197108162003121002

Penguji I:


Dr. Leliya, M.H
NIP: 19732282007102003

Penguji II:


H. Nursyamsudin, M.A
NIP: 197108162003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arya Nur Hidayat**
NIM : **2008201126**
Tempat, Tanggal Lahir : **Kuningan, 26 Agustus 2002**
Alamat : **Dusun Dua Desa Salakadomas Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan**

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 03 Maret 2026

Yang menyatakan,



6000
METERAI
TEMPEL
60ANX344465029

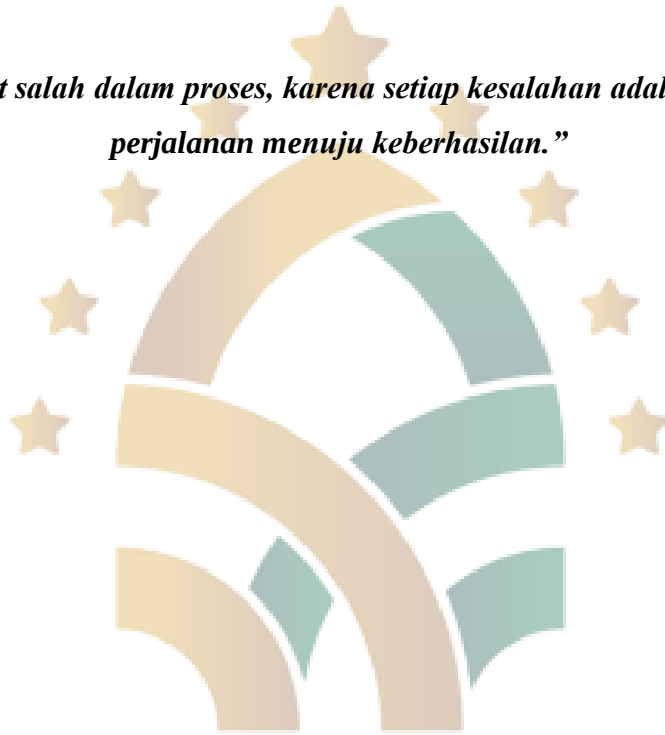
Arya Nur Hidayat
NIM. 2008201126

MOTTO

“Orang yang tidak pernah membuat kesalahan tidak pernah mencoba sesuatu yang baru.”

(Albert Einstein)

“Jangan takut salah dalam proses, karena setiap kesalahan adalah bagian dari perjalanan menuju keberhasilan.”



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah dan Ibu tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. **Rafasya Nurul Azqia**, yang hadir sebagai penyemangat dalam setiap proses, yang doanya menguatkan saat lelah, dan dukungannya menenangkan saat langkah terasa berat. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan kepercayaan yang selalu diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan ini.
5. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Arya Nur Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 26 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Salakadomas
No. Telepon/HP : 085871461739
Email : aryahidayatullah026@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008-2014 : SD NEGERI SALAKADOMAS
2014-2017 : SMP NEGERI 2 MANDIRANCAN
2017-2020 : SMA IT 'AINURRAFIQ
2020-2026 : S1 Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pengalaman Organisasi *(jika ada)*

1. Osis SMA IT 'Ainurrafiq (2018-2019)

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahannya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukm Keluarga Islam, Bapak Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag M.H.I dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Bapak Nursyamsudin M.A, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A dan Dosen Pembimbing II M. Syaoqi Nahwandi, MH, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;

5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Rafasya Nurul Azqia, yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, serta menjadi penyemangat dalam menyelesaikan setiap tahapan hingga skripsi ini dapat terselesaikan;
9. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 03 Maret 2026

UINSSC
Penulis
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ...	<i>Fathah</i> dan ya	ai	a dan u
اوّ...	<i>Fathah</i> dan wau	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Aṭfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>

3	مُحَمَّدٌ	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Kerangka Pemikiran.....	16
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	29
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	31
A. Konsep Waris dalam Fikih Mawaris.....	31
B. Konsep Waris dalam Kompilasi Hukum Islam	36
C. Hukum Waris Adat	40
D. Kriteria Kesesuaian Waris Adat dengan Hukum Islam.....	43
BAB III DESKRIPSI UMUM PENELITIAN.....	47
A. Profil Desa Salakadomas	47
B. Sistem Keekerabatan Masyarakat Desa Salakadomas	49
C. Praktik Pembagian Waris Adat di Desa Salakadomas	51

D. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Waris Adat	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Kesesuaian Praktik Pembagian Waris Adat di Desa Salakadomas dengan Ketentuan Fiqih Mawaris dan Kompilasi Hukum Islam.....	56
B. Kedudukan dan Pemenuhan Hak Para Ahli Waris Dalam Praktik Pembagian waris Adat di Desa Salakadomas ditinjau Menurut Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam.....	66
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	i



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR TABEL

No	Judul Gambar	Halaman
1.1	Tabel Perbandingan	64
1.2	Tabel Perbandingan	73

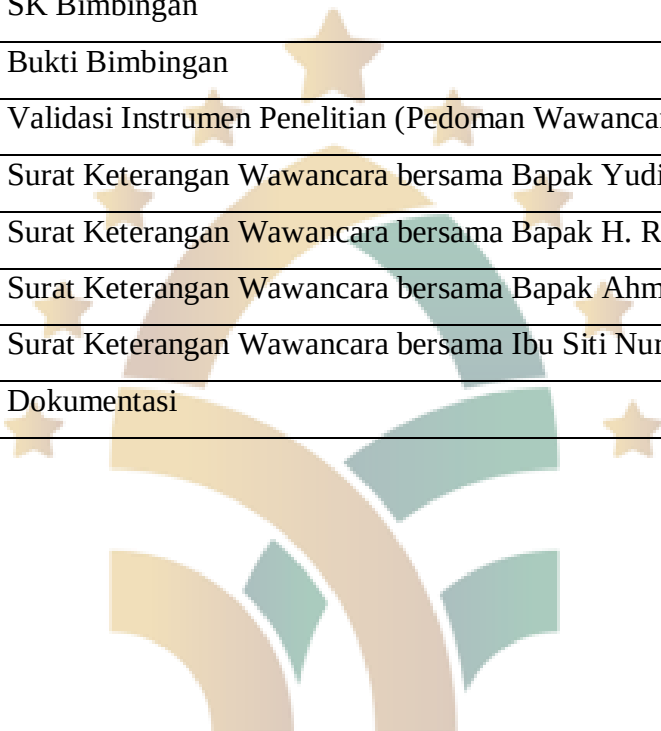


UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Keterangan Lampiran
1	Surat Pengantar Penelitian
2	Surat Izin Penelitian dari Desa Salakadomas
3	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Desa Salakadomas
4	SK Bimbingan
5	Bukti Bimbingan
6	Validasi Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)
7	Surat Keterangan Wawancara bersama Bapak Yudi Nursamsi
8	Surat Keterangan Wawancara bersama Bapak H. Rosid
9	Surat Keterangan Wawancara bersama Bapak Ahmad Fauzi
10	Surat Keterangan Wawancara bersama Ibu Siti Nurhayati
11	Dokumentasi



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON